

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan situasi ketidakpastian(*uncertain*). Ketidakpastian akibat pandemi ini telah mendorong perubahan sosial global yang direncanakan. Akibat pandemi Covid-19, banyak menerapkan berbagai tindakan dengan nama yang berbeda-beda, seperti karantina, *lockdown*, *restricted movement order* PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) yang mempunyai maksud yang sama, yaitu membatasi gerakan orang untuk mengimitasi dan mencegah penularan Covid-19. Akibatnya terjadi berbagai perubahan, seperti belajar di rumah, bekerja dari rumah, dan perubahan berbagai gaya baru. Setiap perubahan menuntut adaptasi(*adaptation*), koping(*koping*), dan resiliensi(*resilience*).<sup>1</sup>

Berbagai fenomena menyeruak tanpa terantisipasi saat Covid-19 secara cepat menyebar keseluruh dunia. Berjuta orang terpapar, beratus ribu meninggal. Banyak orang yang tiba-tiba kehilangan pekerjaan, kehilangan penghasilan, kehilangan keluarga, tidak dapat berpegi, banyak perusahaan terpaksa tutup tidak beroperasi, kegiatan peribadatan (yang menghimpun atau melibatkan banyak orang) dilarang, konser, seminar dibatalkan, acara pernikahan dibatasi (bahkan pestanya dibubarkan), siswa harus 'libur', sekolah

---

<sup>1</sup> Fahrudin Adi dkk. *Perubahan Sosial Psikologi di Masa Pandemi*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020), h. 1

dan guru ‘kehilangan’ siswanya, guru harus merubah strategi pembelajaran, ujian atau ulangan dilakukan secara online, orangtua harus mendampingi anak belajar di rumah dengan tugas yang ‘banyak’ dan banyak lagi fenomena yang membuat masyarakat bingung di masa pandemi.<sup>2</sup>

Dengan adanya pandemi covid-19 ini memaksa kita untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru(*newnormal*) menerapkan protokol kesehatan, menghindari keramaian dan pembatasan jam aktifitas. Adapun mengenai adaptasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, peserta didik harus mampu mengikuti sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Perubahan sistem pembelajaran pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar online menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan peserta didik.

Perubahan-perubahan itu dilakukan untuk mempertahankan hidup, mengembangkan cara berpikir, dan perubahan cara bertingkah laku. Itu semua mengenai kebudayaan dan peradaban manusia, oleh karena itu, perubahan menurut para ahli yaitu zaman yang dapat diperiodisasikan menjadi masa primitif hingga masa modern. Di antara perubahan ke budaya yang dikaitkan dengan situasi dan kondisi zamannya, yaitu manusia merupakan makhluk utama yang tidak berhenti berubah dalam cara mempertahankan kehidupannya. Itulah peradaban manusia yang dipenuhi liku-liku perubahan, menyesuaikan keadaan supaya tidak teralienasi zaman.

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 30

Dalam hal ini peneliti akan melakukan bagaimana perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP di Komplek Mutiara Antapani. “Perubahan adalah suatu fenomena yang pasti terjadi dan akan terus terjadi. Perubahan merupakan pembawaan alamiah yang timbul dalam proses perjalanan kehidupan seseorang dan peradaban manusia. perubahan ataupun perkembangan tidak dapat dihindari.

Komplek Mutiara Antapani merupakan perumahan yang berada di daerah Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung. Seperti pada umumnya, penduduk di Komplek Mutiara Antapani sering mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti kegiatan arisan, perlombaan, hingga pengajian. Setiap jam pulang sekolah siswa SD-SMP sering kali menyempatkan waktu untuk bermain dan belajar di area taman baik bermain basket, bermain sepeda, bermain petak umpat, permainan edukasi dan mengerjakan PR bersama hingga pada akhirnya Covid-19 merebak dan memaksa anak-anak untuk tidak melakukan kegiatan seperti biasanya sebagai langkah preventif untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 di wilayah Komplek Mutiara Antapani.

Penyebaran virus Covid-19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar siswa di Komplek Mutiara Antapani dilakukan secara daring hal ini menjadi problematika untuk sebagian orang tua siswa disebabkan beberapa hal, yaitu ketidakmampuan orang tua dalam hal mengoperasikan telepon

seluler(*gadget*), dan orang tua yang memiliki kesibukan dalam hal pekerjaan. dengan dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar secara daring sistem pembelajaran siswa pun berubah yang sebelumnya membuka buku beralih dengan membuka artikel yang ada di internet hal ini mempermudah siswa untuk mendapat pengetahuan dan jawaban secara mudah dan instan tanpa harus mencari di buku yang telah disediakan dari sekolah.

Dengan keadaan pandemi seperti ini banyak orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk melakukan kegiatan di luar rumah, seluruh aktifitas anak dilakukan di dalam rumah baik itu mengikuti pembelajaran online maupun kegiatan bermain hal ini dilakukan demi menjaga anggota keluarga dari merebaknya virus Covid-19.

Peneliti berminat dalam mengetahui bagaimana perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP di Komplek Mutiara Antapani, Antapani, Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan dapatlah dibuat identifikasi masalah, sedangkan dalam tujuan dari identifikasi masalah proposal penelitian ini, supaya kita mengetahui batas dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi dan dalam pembahasannya bisa terarah. Untuk membahas judul mengenai Perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP di masa pandemi (Studi Kasus Komplek Mutiara Antapani), maka dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi bahwa perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP memiliki permasalahan yang patut diteliti:

1. pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat mempengaruhi cara belajar siswa dikarenakan seringnya menggunakan telepon *seluler(gadget)* dan memicu perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. Di masa pandemi cara kehidupan masyarakat mulai berubah dengan peraturan dan protokol yang telah ditetapkan sehingga masyarakat memulai kehidupan yang baru(*new normal*) dan mengalami perubahan dalam hubungan sosial di masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Mengenai permasalahan tersebut, peneliti akan membahas mengenai bagaimana perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP dimasa pandemi Komplek Mutiara Antapani. Rumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap anak?
2. Bagaimana perubahan perilaku anak di Komplek Mutiara Antapani?
3. Bagaimana hubungan sosial anak dengan orangtua dan guru ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengenai permasalahan tersebut, tujuannya dari penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem daring terhadap anak sekolah di Komplek Mutiara Antapani.
1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku anak di Komplek Mutiara Antapani.

2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial anak dengan orangtua dan guru

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dirasakan secara akademis dan juga secara praktis, dengan adanya penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini dapat membantu serta bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dan bisa menambah wawasan dalam rumpun ilmu sosial terkhusus yang berhubungan mengenai perubahan sosial anak sekolah tingkat SD-SMP di masa pandemi.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini berguna bagi orangtua dalam membimbing dan mengawasi anak dalam penggunaan telepon genggam supaya dapat digunakan secara bijak. Dan dalam penelitian ini pun akan memberikan pengetahuan bagaimana orangtua menanggapi perubahan anak di masa pandemi.

### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran adalah seperangkat definisi dan konsep yang mencerminkan dan berhubungan dengan sudut pandang berurutan dari fenomena dan tujuan menjelaskan dan memprediksi peristiwa. Kerangka berpikir ditujukan untuk memberikan batasan teoritis dan juga pemahaman dalam suatu masalah untuk menemukan solusinya.

Dalam perubahan yang dialami di kehidupan pasti selalu mengalami evolusi Menurut Lester Ward mekanisme evolusi tidaklah konstan, melainkan akan selalu terjadi perubahan dengan sendirinya seiring perjalanan waktu. Dalam perjalanannya, evolusi akan selalu menuju ke dalam keadaan yang semakin meningkat, ketinggian yang lebih tinggi, dan prosesnya semakin multidimensional.<sup>3</sup>

Selain daripada evolusi, perubahan pun mempengaruhi hubungan berinteraksi, seperti apa yang telah dijelaskan oleh Talcott Parsons, masing-masing individu memiliki hubungan dalam hal berinteraksi, sehingga suatu keadaan menjadikan prasyarat untuk hidup. Esensi masyarakat berkembang dari hal kecil menjadi hal yang besar, dan kemudian menjadi premis.<sup>4</sup>

“Dikutip dari Medical Xpress, dalam istilah epidemiologi, pandemi diartikan sebagai penyakit yang mewabah di sebagian besar dunia dalam waktu bersamaan”<sup>5</sup>.

Pandemi covid-19 ini menyebabkan seluruh kegiatan aktifitas dibatasi serta mempengaruhi sektor kehidupan baik pendidikan, atau ekonomi, cepat maupun lambat adaptasi dan perubahan-perubahan perlu dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat menuntut pengetahuan baru dan bagaimana memecahkan masalah yang muncul dari

---

<sup>3</sup> Alimandan. *Sosiologi "Perubahan Sosial Edisi Pertama*. (Jakarta: Prenada, 2014), h.124-125

<sup>4</sup> Ahmad Sabaeni, Beni. *Perspektif Perubahan Sosial*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016) h.113

<sup>5</sup> <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5476198/covid-19-diprediksi-akan-jadi-endemik-ini-bedanya-dengan-pandemi> diakses pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 09.55 WIB

perubahan yang ada saat ini. Aspek yang terlihat dalam perubahan ini menyangkut transformasi masyarakat dalam segala aspeknya.

Sejak Pemerintah Indonesia menginformasikan dan mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19, Jumlah korban yang terpapar virus corona pada awal Maret 2020 Masih tumbuh. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan jajarannya Sebagai tindakan pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 di Semua aspek kehidupan masyarakat. Hampir semua kehidupan masyarakat telah mengalami dampak yang lebih luas di sektor kesehatan. Pandemi virus corona juga berdampak serius terhadap sektor perekonomian. kemudian laju sektor bisnis dihentikan dengan massal. Sektor sosial budaya mengalami kendala karena kebijakan pembatasan sosial. Pembatasan aktivitas masyarakat yang diinstruksikan sebagai kebijakan pemerintah yang memutus rantai penyebaran virus sangat mempengaruhi hampir segala aktivitas dalam kehidupan.

“Saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi Covid-19. Beberapa negara seperti AS, Jepang, Korea Selatan, Uni Eropa, Hong Kong, dan Singapura mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada Triwulan I dan II Tahun 2020. Perlambatan ekonomi pasti akan berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020. Pandemi menimbulkan efek domino dari kesehatan ke masalah sosial dan ekonomi, termasuk pelaku usaha. Badan Pusat Statistik telah mencatat laju pertumbuhan ekonomi pada Kuartal I (Januari-Maret) 2020 hanya tumbuh 2,97%. Angka ini melambat dari 4,97% pada Kuartal IV 2019. Bahkan, pertumbuhan jauh di bawah pencapaian Kuartal I 2019 yang mencapai 5,07%. Dan pada Kuartal II Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32%. Angka itu berbanding terbalik dengan Kuartal II Tahun 2019 sebesar 5,05% (cnnindonesia.com, 5 Agustus 2020) Perekonomian Indonesia berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) pada Triwulan II 2020 atas dasar harga berlaku adalah Rp3.687,7 triliun. Tetapi atas dasar harga konstan dengan tahun dasar 2010 sebesar Rp2.589,6 triliun. Bila dibandingkan dengan atas dasar harga konstan atau yoy (year on year), maka pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II 2020 mengalami kontraksi -5,32%. Jika dibandingkan dengan Triwulan I 2020, maka kontraksi -4,19%. Sementara kumulatifnya terhadap Semester I 2019, pertumbuhan mengalami kontraksi -1,26%, kontraksi pertumbuhan



ekonomi Indonesia pada Triwulan II secara yoy cukup dalam. Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif pada Kuartal II 2020”<sup>6</sup>

Kemudian pendidikan sebagai sektor yang krusial mengalami dampak dari pandemi Covid-19 dengan diwajibkannya melakukan pembatasan sosial, sementara itu aktivitas pendidikan harus tetap berjalan sehingga tidak berhenti di tengah jalan lalu aktivitas pendidikan di alihkan kepada metod daring dengan waktu yang belum dipastikan kapan dapat melaksanakan kembali secara luring.

“Salah satu keputusan pemerintah yang cukup menjadi perdebatan adalah tentang peniadaan Ujian Nasional (Unas) bagi pelajar sekolah menengah atas (SMA) dan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) bagi sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk tahun ajaran 2019/2020. Keputusan ini diambil sebagai konsekuensi dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di hampir semua daerah di Indonesia. Padahal para siswa dan pihak sekolah telah mempersiapkan diri jauh hari sebelum terlaksananya ujian tersebut. Namun kenyataan berkata lain. Menjelang diadakannya ujian-ujian tersebut pemerintah mengumumkan terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia.”<sup>7</sup>

Tindak perilaku anak mengalami perubahan dalam masa pandemi, semula aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara luring, anak terpaksa harus beradaptasi dalam kegiatan pendidikan secara daring. Media yang seringkali digunakan untuk pembelajaran yaitu, Google Classroom, Zoom Meet, Google Meet, hingga Whatsapp Group. Namun dalam praktiknya kegiatan pembelajaran daring masih terdapat kekurangan, anak tidak fokus, tidak

---

<sup>6</sup> Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik.*

<sup>7</sup> Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik.*

memperhatikan, dan melakukan kegiatan *multitasking*, ruangan yang tidak kondusif sehingga pembelajaran daring terkesan tidak efektif.

**Gambar 1.1**  
**Skema Konseptual**

